

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait dengan pengembangan aplikasi koding di Puskesmas Pandanwangi dengan menggunakan metode *waterfall* untuk mempermudah dan menunjang kegiatan kodefikasi diagnosa penyakit yang sesuai dengan ICD 10, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ditemukan permasalahan pengoperasian, duplikasi dan tidak ditemukannya *output* pada aplikasi Kamus Diagnosa
2. Pembuatan aplikasi Smart Code ICD 10, meliputi desain sistem *flowchart detail* dan DFD level 0, desain database menggunakan MS. Excell berdasarkan daftar penyakit selama lima tahun terakhir (2012-2017), dan desain *interface* diterapkan pada program Visual Basic dengan bahasa basic.
3. Pengujian sistem aplikasi *Smart Code ICD 10* memiliki nilai fungsi Function Point 58.44 sehingga tidak perlu dilakukan perbandingan dengan aplikasi yang sama bila aplikasi tersebut belum diuji sistemnya sama sekali.
4. Pengujian TAM pada aplikasi *Smart Code ICD 10* menunjukkan peningkatan di setiap indikator uji TAM dari aplikasi koding sebelumnya.
5. Pada tahap implementasi, aplikasi *Smart Code ICD 10* menunjukkan lebih cepat dan perbedaan kespesifikan ketepatan kodefikasi penyakit setelah dilakukan pengembangan dari aplikasi sebelumnya. Selain itu, kode mudah ditemukan pada aplikasi *Smart Code ICD 10*.

Tahapan metode tersebut yang dapat dilakukan dalam mengembangkan aplikasi koding ICD 10 di Puskesmas Pandanwangi guna menunjang kegiatan koding yang efektif dan efisien.

B. Saran

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diharapkan Aplikasi *Smart Code ICD 10* dapat diimplementasikan pada kegiatan coding di Puskesmas Pandanwangi sehingga dapat mempermudah dan meningkatkan keefektifan dalam kegiatan coding.
2. Aplikasi *Smart Code ICD 10* dapat dikembangkan dan digunakan di fasilitas pelayanan kesehatan primer lainnya.
3. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi terkait berkembangnya kegiatan coding agar lebih efektif dan efisien.